

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiono (2003:15) mendefinisikan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka/data kualitatif yang diaktifkan.

Tipe penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif/ hubungan, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. (Sugiono, 2003:12) Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat strategi coping emosional dengan tingkat ketidakpuasan seksual pada pasangan hidup.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas

yaitu strategi coping emosional dan variabel terikat yaitu ketidakpuasan seksual (Sugiono, 2004:38).

### **C. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat atau indikator yang dapat diamati diukur dengan demikian memungkinkan orang lain untuk melakukan persepsi yang sama atau kegiatan dan pengamatan yang sama (Poerwanti, 1998:88). Definisi operasional variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### **1. Variabel Terikat = Ketidakpuasan Seksual**

Yaitu perasaan tidak puas yang dirasakan seseorang saat melakukan hubungan seksual sehingga menjadikan sulitnya mencapai orgasme.

Adapun indikator-indikator dari ketidakpuasan seksual mengacu pada teori Sunarni dalam Panduan Lengkap Menciptakan Ritual Seksual yang memuaskan Bersama Pasangan Anda (2008 : 213) yaitu sebagai berikut:

- a. Kegagalan fungsi seksual yaitu kegagalan ereksi, ejakulasi premature atau ketidaknyamanan hubungan seksual sehingga menjadikan badan lelah.
- b. Ketidaknyamanan berhubungan seksual sehingga menjadikan pasangan tidak mampu mengalami orgasme.
- c. Mengalami tekanan/stres yaitu suatu keadaan dimana beban yang dirasakan seseorang tidak sepadan dengan kemampuan untuk mengatasi beban itu.

2. Variabel bebas = Strategi Coping Emosional yaitu strategi pemecahan masalah yang dilakukan oleh seseorang jika suatu masalah tidak dapat dikendalikan.

Adapun indikator-indikator dari strategi coping emosional mengacu pada teori Molen Hoek Sema (1991) dalam Atkinson yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi perenungan antara lain yaitu mengisolasi diri untuk memikirkan betapa buruknya perasaan yang sedang terjadi, mengkhawatirkan konsekuensi peristiwa stres atau keadaan emosional yang terjadi atau membicarakan berulang kali betapa buruknya segala sesuatu tanpa mengambil tindakan untuk mengubahnya.
- b. Strategi pengalihan adalah menjauhkan diri dari pikiran negatif dan mendapatkan kembali perasaan menguasai masalah.
- c. Strategi penghindaran negatif adalah aktifitas yang dapat mengalihkan kita dari mood, aktifitas yang dapat berbahaya dan hanya memperberat mood.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti (Winarsunu, 2004:12). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang ada di Desa Yosowilangon Manyar Gresik yang sudah menikah.

Sampel adalah sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian tersebut (Winarsunu, 2004:13). Teknik pengambilan sampel

menjadi sangat penting peranannya dalam suatu penelitian, agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. (Sugiono, 2004:103)

Hal tersebut dilakukan karena setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan kesempatan yang sama ini, hasil dari suatu penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi.

Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel yaitu dengan melihat tabel penelitian. Jumlah sampel dan populasi tertentu yang telah dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10% (Sugiyono, 2004:99) yaitu dari populasi 310. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 143 orang.

Mengingat di desa Yosowilangun terdiri dari 6 rukun tetangga yang mana antara I rukun tetangga dengan rukun tetangga yang lainnya dibatasi dengan lokasi jalan dan kali. Melihat denah lokasi tempat penelitian tersebut maka peneliti membagi sampel ke dalam 6 kelompok rukun tetangga tersebut. Jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 143 orang kemudian dibagi 6 rukun tetangga sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut:

RT. I : 24 orang dari 52 orang populasi

RT. II : 24 orang dari 51 orang populasi

RT.III : 24 orang dari 53 orang populasi

RT.IV : 24 orang dari 52 orang populasi

RT. V : 24 orang dari 52 orang populasi

RT. VI : 23 orang dari 50 orang populasi

Setiap anggota populasi diberi kode untuk mempermudah teknik pengambilan sampel secara acak. Apabila ada anggota sampel yang tidak mau maka akan dilakukan pengacakan lagi pada anggota populasi yang lain.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut laki-laki/wanita dengan status menikah.

Adapun pemilihan subyek dan lokasi penelitian di atas didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- a. Kemudahan dalam memperoleh ijin penelitian.
- b. Lokasi penelitian adalah tempat peneliti tinggal sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian , menghemat waktu serta biaya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang menurut Hadi (1992:157) merupakan suatu metode yang berisi tentang suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu hal yang akan diteliti. Adapun alasan penggunaan angket ini menurut Hadi adalah:

1. Anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

2. Anggapan bahwa apa dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Anggapan bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Faktor-faktor dalam penelitian ini diungkapkan dengan menggunakan angket dalam bentuk skala likert dimana dalam menyusun pertanyaannya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

- a. Bentuk standar skala likert adalah 1 sampai 5.
- b. Jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pernyataan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reliabilitasnya cenderung tinggi.
- c. Item dibuat dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak (Usman, 2006:69).

Pengungkapan faktor-faktor ketidakpuasan seksual yang didasarkan pada indikator-indikator yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi coping emosional. Dalam penyusunan angket, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan indikator dari variabel yang hendak diukur
- b. Menyusun *blue print*
- c. Membuat item-item favorable dan item-item unfavorable
- d. Membuat kode alternatif jawaban.

Bentuk angket adalah pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Item-item yang disusun bersifat mendukung (favorable) dan yang tidak mendukung (unfavorable) terhadap objek yang diukur. Subyek diminta

untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang dialaminya ketika merasakan ketidakpuasan seksual.

Sedangkan penyusunan angket ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengantar pengenalan angket
2. Identitas subjek yang berisikan : jenis kelamin, usia perkawinan
3. Petunjuk pengisian angket

Jawaban yang digunakan untuk mengisi angket disusun dalam lima kategori meliputi sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Sedangkan kriteria penilaian angket ketidakpuasan seksual yang mempengaruhi strategi coping emosional untuk item favorable dan unfavorable disusun dengan skala sebagai berikut :

**Tabel 1. Skoring Item Skala Likert**

| Alternatif Jawaban |                     | Skor      |             |
|--------------------|---------------------|-----------|-------------|
|                    |                     | Favorable | Unfavorable |
| SS                 | Sangat sesuai       | 5         | 1           |
| S                  | Sesuai              | 4         | 2           |
| N                  | Netral              | 3         | 3           |
| TS                 | Tidak Sesuai        | 2         | 4           |
| STS                | Sangat Tidak Sesuai | 1         | 5           |

Adapun penyebaran item dari angket strategi coping suami/istri yang mengalami ketidakpuasan seksual adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Blue Print Angket Strategi Coping Emosional**

| No            | Indikator             | Nomor Item                |                           | Jumlah Item | Bobot (%)  |
|---------------|-----------------------|---------------------------|---------------------------|-------------|------------|
|               |                       | Favorabel                 | Unfavorabel               |             |            |
| 1.            | Strategi perenungan   | 2, 14, 18, 21, 23, 29, 33 | 1, 15, 20, 24, 26, 30, 32 | 14          | 35         |
| 2.            | Strategi pengalihan   | 3, 7, 16, 31, 37, 39      | 4, 8, 13, 22, 36, 40      | 12          | 30         |
| 3.            | Strategi penghindaran | 5, 10, 11, 19, 27, 28, 35 | 6, 9, 12, 17, 25, 34, 38  | 14          | 35         |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>20</b>                 | <b>20</b>                 | <b>40</b>   | <b>100</b> |

**Tabel 3. Blue Print Angket Ketidakpuasan Seksual**

| No            | Indikator                               | Nomor Item                              |   | Jumlah Item | Bobot (%)  |
|---------------|---|---|---|-------------|------------|
|               |   | Favorabel                               | Unfavorabel                               |             |            |
| 1.            | Kegagalan fungsi seksual                | 4, 15                                   | 11, 34                                    | 4           | 10,0       |
| 2.            | Ketidaknyaman berhubungan seksual       | 1, 8, 17, 21, 35, 31, 39                | 2, 6, 12, 13, 18, 29, 40                  | 14          | 35,0       |
| 3.            | Mengalami stres/tekanan dan kebingungan | 5, 7, 9, 14, 19, 22, 24, 25, 26, 28, 37 | 3, 10, 16, 20, 23, 27, 30, 32, 33, 36, 38 | 22          | 55,0       |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>20</b>                               | <b>20</b>                                 | <b>40</b>   | <b>100</b> |

#### F. Validitas Alat Ukur

Untuk mendapatkan data tentang strategi coping suami/istri yang mengalami ketidakpuasan seksual, dikumpulkan dengan menggunakan angket yang dibuat peneliti dan divalidasi oleh ahli dari Fakultas Psikologi dengan menggunakan validitas interval.

Menurut Azwar (2004:5) validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas

yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas atau kesahihan butir untuk mengukur angket strategi coping emosional dan ketidakpuasan seksual dalam penelitian ini pada pelaksanaannya menggunakan komputer program SPSS ver 12.

Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrun dalam Sugiono (2004:140) menyatakan bahwa: "Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula".

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus 1 : korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

(Hadi, 1997:294)

Ket :

$r$  = Besarnya korelasi *Product Moment*

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

$N$  = Jumlah subjek yang diteliti

Sedangkan koefisien yang dianggap memuaskan menurut Cronbach (Azwar, 2004 : 103) adalah yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisien suatu lembaga pelatihan.

#### **G. Reliabilitas Alat Ukur**

Menurut Azwar (2004:4) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas angket strategi coping dilakukan pendekatan konsistensi internal yang bertujuan untuk melihat konsistensi antaritem dalam tes itu sendiri dengan menggunakan teknik single trial administration

yaitu hanya memerlukan satu kali tes pada sekelompok individu sebagai subjek (Azwar, 1997 : 42). Perhitungan dalam menguji reliabilitas ini menggunakan statistik Cronbach Alpha, dimana suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 menurut Nunnaly (Ghozali, 2001:133). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \dots\dots\dots(2)$$

(Arikunto, 1998 : 193)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

Untuk menguji reliabilitas angket strategi coping dalam penelitian ini, peneliti menggunakan komputer program SPSS ver. 12.

## H. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki disrtibusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2002:74). Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorof Smirnov test.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaran data yang berpencair tidak membentuk suatu pola dan mengarah ke kanan atas menunjukkan hubungan yang positif. Sebaliknya sebaran data yang mengarah ke kanan bawah menunjukkan hubungan yang negatif. (Santoso, 2002:317)

### I. Teknik Analisis Data

Data yang di dapatkan dari penelitian ini adalah berupa data interval dan bentuk hipotesis yang digunakan adalah bentuk hubungan (eksplanasi). Tipe analisis statistik yang digunakan adalah korelasi *product Moment*, karena bentuk hipotesis penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel, hal ini dipertegas dalam paparan Suharsimi Arikunto (1995: 422) bahwa untuk menguji hipotesis eksplanasi atau hubungan bila datanya berbentuk interval, digunakan korelasi *product Moment* (Zuriah, 2006: 208). Untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, pelaksanaan analisa yang digunakan (*Product Moment*) ini menggunakan program SPSS 12.0 *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3)$$

(Hadi, 1997:294)

Ket :

$r$  = Besarnya korelasi *Product Moment*

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

$N$  = Jumlah subjek yang diteliti